

BAB I

PENDAHULUAN

Di dalam bab ini, diuraikan gagasan – gagasan yang mendasari penelitian ini, yang meliputi: (1) Latar Belakang Penelitian, (2) Masalah Penelitian, (3) Tujuan Penelitian, (4) Definisi Operasional, (5) Manfaat Penelitian, dan (6) Ruang Lingkup Penelitian.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Bahasa berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan ungkapan hati, pikiran, pengalaman, gagasan, pendapat, perasaan, serta keinginan kepada orang lain. Melalui bahasa, seseorang dapat menerima dan menyampaikan pengalaman dan pengetahuan, baik lahir maupun batin. Oleh karena itu, bahasa tidaklah berkembang secara mandiri karena bahasa merupakan sarana komunikasi yang utama bagi manusia.

Bahasa adalah ucapan pikiran dan perasaan manusia yang mempergunakan bunyi sebagai alatnya. Bahasa merupakan lambang bunyi yang arbitrer yang dipergunakan oleh masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Chaer (2012:33) menyatakan bahwa bahasa memiliki ciri atau sifat yang hakiki dari bahasa. Sifat atau ciri tersebut antara lain adalah bahasa itu sebuah sistem, bahasa itu berwujud lambang, bahasa itu berupa bunyi, bahasa itu bersifat arbitrer, bahasa itu bermakna, bahasa itu bersifat konvensional, bahasa itu bersifat unik, bahasa itu bersifat universal, bahasa itu bersifat dinamis, bahasa itu berfungsi sebagai alat interaksi sosial, dan bahasa itu merupakan identitas penuturnya. Selain ciri dan fungsi bahasa tersebut, bahasa juga berfungsi sebagai alat untuk menyatakan ekspresi diri. Bahasa juga bersifat terbuka yang menyatakan sesuatu yang tersirat dalam diri seseorang. Fungsi bahasa sebagai ekspresi pikiran dan ekspresi hati. Ekspresi pikiran dan hari pun dapat

dituangkan dalam berbagai karangan. Di antaranya berupa karangan c Anipudin, dkk (2012:14) menyatakan cerpen merupakan cerita pendek yang alurnya tidak panjang membuat cerpen dapat dibaca dalam waktu yang tidak terlalu lama. Dalam sebuah cerpen dapat diketahui berbagai macam tokoh dan perwatakannya. Menulis cerpen sama dengan menulis karangan lain. Hal yang utama adalah ide dan gagasan. Menulis cerpen pada dasarnya mengembangkan ide atau gagasan berupa cerita. Sebuah karangan disebut cerita apabila memenuhi unsur berupa tema, tokoh, alur, latar, dan sudut pandang.

Selain unsur dasar menulis karangan cerpen, penggunaan gaya bahasa juga sangat berpengaruh besar terhadap keberhasilan penulisan sebuah karangan cerpen. Tarigan (2013: 4) menyatakan bahwa gaya bahasa merupakan bahasa indah yang digunakan untuk meningkatkan efek dengan jalan memperkenalkan serta membandingkan suatu benda atau hal tertentu dengan benda atau hal lain yang lebih umum. Dengan menggunakan gaya bahasa hasil karya yang dihasilkan dari sebuah karya berupa karangan cerpen akan jauh lebih indah dan menarik untuk dibaca. Dalam gaya bahasa terdapat empat jenis gaya bahasa yang bisa digunakan untuk membuat sebuah karya menjadi lebih indah dan menarik untuk dibaca di antaranya adalah gaya bahasa perbandingan, gaya bahasa pertentangan, gaya bahasa pertautan, dan gaya bahasa perulangan.

Gaya bahasa yang digunakan dalam karangan cerpen siswa memiliki efek yang ditimbulkan bagi pembacanya. Melalui gaya bahasa, pembaca dapat menilai kepribadian ataupun kemampuan seorang pengarang. Semakin baik gaya bahasa yang digunakan, semakin baik pula penilaian terhadapnya. Penggunaan gaya bahasa juga memiliki efek lain yaitu apabila gaya bahasa yang digunakan cukup menarik, pembaca juga akan ikut terseret dalam situasi yang ada dalam cerpen yang dibacanya. Apabila cerpen yang dibaca bertemakan kesedihan, maka pembaca juga akan ikut merasakan kesedihan tersebut, apabila cerpen yang dibaca bertemakan kebahagiaan, maka pembaca juga akan ikut merasakan kebahagiaan

tersebut. Berbeda halnya apabila dalam sebuah karangan cerpen yang dalam penggunaan kata-katanya menggunakan bahasa yang sangat sederhana, maka pembaca tidak akan merasakan efek yang ditimbulkan dari karangan cerpen tersebut, baik sedih, marah, ataupun bahagia.

Penulis lebih memilih meneliti karangan cerpen karena kemampuan menulis karangan cerpen sangatlah penting bagi siswa. Selain itu karangan cerpen juga lebih diminati oleh siswa karena dengan menulis cerpen mereka dapat menuangkan ide dan gagasan. Kegiatan menulis cerpen juga terdapat pada *kompetensi inti*: mengungkapkan kembali pikiran, perasaan, dan pengalaman dalam cerita pendek., dan *kompetensi dasar* : menulis cerita pendek bertolak dari peristiwa yang pernah dialami. Hal tersebut dapat dituangkan melalui sebuah tulisan. Kegunaan menulis karangan cerpen juga dapat membantu siswa untuk berkhayal dan menumbuhkan kreativitas siswa. Mampu menulis cerpen dengan menggunakan gaya bahasa yang menarik memiliki manfaat yang bukan hanya dapat dinikmati saat ini, namun juga dapat dinikmati dalam masa mendatang apabila seorang siswa memiliki cita-cita menjadi seorang penulis terkenal. Pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan gaya bahasa yang menarik memberikan bekal terhadap siswa. Menulis cerpen dengan menggunakan bahasa yang indah dan menarik akan dapat dinikmati oleh masyarakat dari berbagai kalangan.

Penelitian ini pernah dilakukan sebelumnya, yaitu penelitian skripsi milik Kusnul Khotimah (2013). Dalam penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu Ungu adalah (1) gaya bahasa perbandingan di antaranya (a) gaya bahasa personifikasi, (b) antitesis, (c) pleonasme; (2) gaya bahasa pertentangan (a) hiperbola, dan (b) klimaks; (3) gaya bahasa pertautan (a) sinedoke pars prototo; (4) gaya bahasa perulangan (a) asonansi, (b) aliterasi, (c) simplek, (d) repetisi. Selain itu, fungsi gaya bahasa dalam lirik lagu Ungu lebih banyak mengandung fungsi emotif. Dalam penelitian tersebut tidak terdapat fungsi religi, fungsi edukatif, dan fungsi sosial. Hal tersebut terjadi dikarenakan dalam lirik

lagu ungu lebih cenderung bertemakan percintaan yang bernuansa keromantisan. Pada penelitian sebelumnya, peneliti mengambil judul “Penggunaan Gaya Bahasa pada Lirik Lagu Ungu Sebagai Bahan Pengajaran Bahasa Indonesia”. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai gaya bahasa. Perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian ini bahwa penelitian sebelumnya membahas mengenai bentuk dan fungsi gaya bahasa dalam lirik lagu Ungu, sedangkan pada penelitian ini peneliti membahas mengenai gaya bahasa yang digunakan oleh siswa dalam menulis karangan cerpen dan efek yang ditimbulkan bagi pembaca setelah membaca cerpen yang terdapat gaya bahasa pertentangan (hiperbola), gaya bahasa perulangan (repetisi atau tautotes), dan gaya bahasa pertautan (eufimisme).

Salah satu contoh gaya bahasa dalam lirik lagu Ungu adalah “*berikan aku cinta suci, yang terdalam dari hatimu, berikan aku kasih putih, yang tulus dari hatimu*”. Dalam penggalan lirik lagu tersebut terdapat gaya bahasa perulangan (repetisi atau tautotes) yang mengandung pernyataan yang mengalami pengulangan. Lirik tersebut disebut dengan gaya bahasa perulangan dikarenakan terdapat kata “*berikan aku*” yang diulang sebanyak dua kali.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SMP Muhammadiyah 2 Kalisat, sekolah tersebut berdiri pada tahun 1963 yang terletak di Jalan Semeru 12 Kalisat yang dahulu bernama Jalan Pegadaian. Sekolah tersebut merupakan lembaga pendidikan swasta yang bernuansa keagamaan dan religius dalam naungan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kalisat (Majelis Dikdasmen Muhammadiyah Kabupaten Jember) dan telah ikut berperan aktif sejak 1962 sebagai lembaga pendidikan swasta. Peneliti mengambil penelitian di SMP Muhammadiyah 2 Kalisat dengan alasan akreditasi untuk proses pembelajaran bernilai A.

Peneliti memilih kelas IX A dan B Semester 1 karena kelas tersebut pada materi menulis karangan cerpen mampu untuk membuat karangan cerpen tersebut dengan menggunakan gaya bahasa yang indah dan menarik walaupun siswa hanya mampu

menguasai beberapa gaya bahasa saja. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti mengambil judul “ Gaya Bahasa pada Cerpen Karangan Siswa kelas IX Semester 1 SMP Muhammadiyah 2 Kalisat tahun pelajaran 2016/2017”.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, maka masalah penelitian dalam skripsi ini adalah sebagai berikut.

1. Apa sajakah gaya bahasa pada cerpen karangan siswa kelas IX semester 1 SMP Muhammadiyah 2 Kalisat tahun pelajaran 2016/2017?
2. Bagaimanakah efek dari penggunaan gaya bahasa dalam cerpen karangan siswa kelas IX semester 1 SMP Muhammadiyah 2 Kalisat tahun pelajaran 2016/2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, tujuan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan gaya bahasa pada cerpen karangan siswa kelas IX Semester 1 SMP Muhammadiyah 2 Kalisat tahun pelajaran 2016/2017.
2. Mendeskripsikan efek dari penggunaan gaya bahasa pada cerpen karangan siswa kelas IX semester 1 SMP Muhammadiyah 2 Kalisat tahun pelajaran 2016/2017.

1.4 Definisi Operasional

Berdasarkan judul yang digunakan dalam penelitian ini, maka istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian perlu didefinisikan secara jelas. Istilah-istilah yang didefinisikan sebagai berikut.

1. Gaya Bahasa adalah bahasa indah yang digunakan untuk meningkatkan efek dengan jalan memperkenalkan serta membandingkan suatu benda atau hal tertentu

dengan benda atau hal lain yang lebih umum dalam karangan cerpen siswa SMP Muhammadiyah 2 Kalisat.

2. Cerita Pendek adalah merupakan cerita yang alurnya tidak panjang membuat cerpen dapat dibaca dalam waktu yang tidak terlalu lama.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan judul yang digunakan dalam penelitian, maka manfaat penelitian ada dua, yaitu manfaat teoretis..

1. Manfaat teoritis yang diharapkan berkaitan dengan hasil penelitian sebagai berikut.
 - a. Bagi sekolah, hasil penelitian diharapkan memberikan informasi dan manfaat bagi kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada pembelajaran sastra.
 - b. Bagi guru Bahasa Indonesia, diharapkan memberikan informasi objektif tentang kondisi objektif kemampuan siswa dalam menggunakan gaya bahasa pada cerpen karangan siswa.
 - c. Bagi siswa, hasil penelitian diharapkan memberikan gambaran objektif kepada siswa mengenai hasil belajar Bahasa Indonesia.
 - d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan menjadi data otentik untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan judul yang digunakan dalam penelitian ini, maka gaya bahasa dalam karangan cerpen difokuskan pada.

- 1 Fokus penelitian adalah gaya bahasa dan efek yang ditimbulkan dari penggunaan gaya bahasa pada cerpen karangan siswa.

2. Data penelitian berupa teks cerpen yang di dalamnya terdapat gaya bahasa yang dapat menimbulkan efek bagi pembacanya.
3. Sumber data adalah cerpen karangan siswa kelas IX semester 1.
4. Subjek penelitian adalah siswa kelas IX semester 1 tahun pelajaran 2016/2017.
5. Tempat penelitian adalah SMP Muhammadiyah 2 Kalisat.
cerpen.

